

ABSTRAK

Lindung nilai adalah upaya di bidang keuangan untuk memastikan bahwa fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak akan mempengaruhi kegiatan valuta asing yang dibayarkan atau diterima, karena lindung nilai memiliki prinsip dasar, yaitu komitmen untuk menyeimbangkan nilai valuta asing. Hal ini dicapai dengan mencari pendapatan dalam bentuk mata uang asing sehingga perusahaan dapat menggunakan pendapatan tersebut untuk menutupi biaya dan menghindari risiko fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan adanya pengaruh *growth opportunity*, *firm size* dan *financial distress* secara simultan maupun parsial terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 13 sampel penelitian dalam kurun waktu 4 tahun sehingga dihasilkan 52 unit sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* IBM SPSS 26.0.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel *growth opportunity*, *firm size*, dan *financial distress* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hasil pengujian secara parsial, variabel *growth opportunity* yang diukur menggunakan market value equity dibagi dengan book value equity tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*. Sedangkan variabel *firm size* yang diprosikan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging* dan variabel *financial distress* yang diprosikan dengan menggunakan Altman Z-Score berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap keputusan *hedging*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Firm Sise, Growth Opportunity, Keputusan Hedging*

ABSTRACT

Hedging is an effort in the financial sector to ensure that fluctuations in foreign exchange rates will not affect foreign exchange activities paid or received, because hedging has a basic principle, namely a commitment to balance foreign exchange values. This is achieved by seeking income in the form of foreign currency so that companies can use the income to cover costs and avoid the risk of fluctuation. This study aims to analyze and explain the influence of growth opportunity, firm size and financial distress simultaneously or partially on hedging decisions in companies. mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.

The method used in this study is a quantitative method with a descriptive verification type of research. The sampling technique used was purposive sampling technique which obtained 13 research samples over a period of 4 years, resulting in 52 sample units of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The analytical technique used is descriptive statistical analysis and logistic regression analysis using IBM SPSS 26.0 software.

Based on the results of the study, it shows that the variables of growth opportunity, firm size, and financial distress simultaneously have a significant effect on hedging decisions. The partial test results show that the growth opportunity variable measured using market value equity divided by book value equity has no effect on hedging decisions. While the firm size variable, which is proxied using the natural logarithm of total assets, has no effect on hedging decisions and the financial distress variable, which is proxied using the Altman Z-Score, has a significant negative effect on hedging decisions.

Keywords: Financial Distress, Firm Size, Growth Opportunity, Hedging Decisions.